

Economic Update – Indeks Keyakinan Konsumen Masih Tetap Tinggi

Indeks keyakinan konsumen (IKK) masih dalam zona optimis meskipun mengalami penurunan. IKK pada Februari 2024 tercatat sebesar 123,1 dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar 125,0. Masih tingginya keyakinan konsumen ini didorong oleh tingginya Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK), dimana IKE (dibandingkan dengan 6 bulan yang lalu) maupun IEK (6 bulan mendatang dibandingkan saat ini), masing-masing sebesar 110,9 dan 135,3 pada Februari 2024. Dalam satu tahun terakhir tercatat rata-rata indeks keyakinan konsumen mencapai 124,3.

Konsumen lebih optimis dengan kegiatan usaha di masa mendatang. Ekspektasi kondisi ekonomi pada 6 bulan mendatang (IEK) mencatatkan kenaikan, khususnya pada Indeks Ekspektasi Penghasilan (138,6 di Februari 2024 vs. 134,8 di Januari 2024) dan Indeks Ketersediaan Lapangan Kerja (137,0 di Februari 2024 vs. 133,7 di Januari 2024). Sementara itu, indeks pembentuk IEK lainnya, yaitu Indeks Ekspektasi Kegiatan Usaha tercatat menurun (130,3 di Februari 2024 vs. 134,9 di Januari 2024). Sebaliknya, dibanding 6 bulan lalu, semua komponen indeks pembentuk IKE seperti Indeks Penghasilan saat ini, Indeks Ketersediaan Lapangan Kerja, maupun Indeks Pembelian Barang Tahan Lama pada Februari 2024 tercatat melemah dibanding Januari 2024.

Kenaikan optimisme konsumen yang lebih tinggi terjadi pada masyarakat dengan tingkat pengeluaran lebih rendah. Berdasarkan kelompok pengeluaran, peningkatan optimisme terjadi pada responden dengan tingkat pengeluaran IDR1–2 juta, dimana nilai IKK meningkat menjadi 114,3 di Februari 2024 dari 113,3 di Januari 2024. Sementara itu, kelompok pengeluaran lainnya mengalami penurunan dengan penurunan terbesar terjadi pada tingkat pengeluaran IDR4,1-5 juta. Secara keseluruhan, rata-rata proporsi pendapatan konsumen untuk konsumsi (*average propensity to consume ratio*) pada Februari 2024 menurun menjadi 73,0% dari 74,6% pada bulan sebelumnya. Sementara proporsi pembayaran cicilan/utang (*debt to income ratio*) mengalami peningkatan menjadi sebesar 10,3% dari 9,3% pada bulan sebelumnya dan proporsi pendapatan konsumen yang disimpan (*saving to income ratio*) sedikit meningkat menjadi 16,7% dibandingkan 16,2% pada bulan sebelumnya.

Keyakinan konsumen yang tetap kuat diharapkan mendorong spending masyarakat tetap kuat. Selanjutnya, konsumsi masyarakat yang solid akan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Tim riset ekonomi memperkirakan pertumbuhan konsumsi rumah tangga akan tumbuh di atas 5% tahun ini, meningkat dibandingkan tahun lalu yang sebesar 4,5%. Upaya menjaga tingkat inflasi dan daya beli masyarakat seperti program-program bantuan sosial menjadi sangat penting untuk menjaga resiliensi konsumsi masyarakat. Sementara itu, ekonomi Indonesia tahun ini kami proyeksikan akan tumbuh sebesar 5,06%, relatif stabil dibandingkan tahun lalu yang sebesar 5,05. (aph)

Key Indicators									
Market Perception		13-Mar-24	1 Week ago	2023					
Indonesia CDS 5Y		68.13	71.69	72.00					
Indonesia CDS 10Y		120.14	124.65	125.96					
VIX Index		13.75	14.50	12.45					
Forex		Last Price	Daily Changes		Ytd				
IDR – Rupiah		15,578	⬆️	-0.08%	1.18%				
EUR – Euro		1.0948	⬆️	0.19%	-0.82%				
GBP/USD		1.2797	⬆️	0.03%	0.52%				
JPY – Yen		147.76	⬇️	0.05%	4.76%				
AUD – Australia		0.6621	⬆️	0.23%	-2.80%				
SGD – Singapore		1.3323	(-)	0.00%	0.91%				
HKD – Hongkong		7.824	(-)	0.00%	0.15%				
Money Market Rates		Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd				
IndONIA		5.98	⬇️	-3.618	9.38				
JIBOR - 3M		6.93	(-)	0.000	-2.07				
JIBOR - 6M		7.05	(-)	0.000	-1.71				
SOFR - 3M		5.33	⬆️	0.411	-0.21				
SOFR - 6M		5.25	⬆️	1.749	9.30				
Interest Rate									
BI Rate		6.00%	Fed Rate-US		5.50%				
SBN 10Y		6.57%	ECB rate		4.50%				
US Treasury 5Y		4.20%	US Treasury 10 Y		4.19%				
Global Economic Agenda									
	Indicator		Consensus	Previous	Date				
US	Empire Manufacturing		-7	-2.4	15-Mar				
US	U. of Mich. Sentiment		77.2	76.9	15-Mar				

Commodity Prices		Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		84.0/bbl	⬆️	2.58%	9.07%
Gold (Composite)		2,174.4/oz	⬆️	0.74%	5.40%
Coal (Newcastle)		131.1/ton	⬆️	0.34%	-10.45%
Nickel (LME)		18,346.0/ton	⬇️	-1.11%	10.50%
Copper (LME)		8,927.0/ton	⬆️	3.12%	4.30%
CPO (Malaysia FOB)		905.9/ton	⬆️	0.90%	13.55%
Tin (LME)		28,065.0/ton	⬆️	1.98%	10.43%
Rubber (SICOM)		1.63/kg	⬆️	0.49%	4.23%
Cocoa (ICE US)		8,034.0/ton	⬇️	-0.17%	91.47%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.86	0.50	10.00
FR0098	Jun-38	7.13	6.79	0.90	19.00
FR0100	Feb-34	6.63	6.62	0.60	9.50
FR0101	Apr-29	6.88	6.49	3.00	1.40

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.94	3.30	36.60
ROI 10 Y	5.00	3.30	17.90

Kementerian Perhubungan (Kemenhub) merilis hasil survei yang menyatakan 193,6 juta orang atau 71,7% total penduduk Indonesia akan melakukan perjalanan mudik di tahun 2024. (Kontan, 13 Maret 2024)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (3/13). Pasar berekspektasi bahwa The Fed baru akan memangkas suku bunga pada Jun-24. Selain itu, investor masih menunggu rilisnya data di minggu ini termasuk inflasi harga produsen (IHP) dan penjualan eceran untuk mengukur potensi waktu penurunan suku bunga The Fed. Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,10% ke posisi 39.043,3 (+3,59% ytd) sedangkan S&P 500 melemah sebesar 0,19% ke posisi 5.165,3 (+8,29% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun naik sebesar 3,92 bps menjadi 4,19% (+31,1 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan kemarin (3/13). FTSE 100 Inggris menguat sebesar 0,31% ke posisi 7.772,2 (+0,50% ytd) sedangkan DAX Jerman melemah sebesar 0,02% ke posisi 17.961,4 (+7,22% ytd). Pasar saham Asia ditutup melemah pada perdagangan kemarin (3/13) dengan indeks Nikkei 225 turun sebesar 0,26% ke posisi 38.696,0 (+15,63% ytd) dan Hang Seng turun sebesar 0,07% ke posisi 17.082,1 (+0,20% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (3/13). IHSG bertahan di zona hijau dan melanjutkan tren kenaikan. Hal ini bersamaan dengan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Feb-24 yang konsisten di zona optimis pada level 123,1, meskipun sedikit mengalami penurunan dari 125,0 di Jan-24. IHSG ditutup menguat sebesar 0,53% ke posisi 7.412,2 (+2,04% ytd). Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Chandra Asri Pacific (+11,7% ke posisi 6.225), Bank Mandiri (+2,1% ke posisi 7.275), dan Amman Mineral Internasional (+3,3% ke posisi 8.650). Investor asing melakukan beli saham sebesar IDR7,0 triliun pada penutupan perdagangan kemarin dan sepanjang tahun 2024 mencatatkan *net inflow* sebesar IDR7,3 triliun mtd dan *net inflow* IDR25,7 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 8 Maret 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR825,9 triliun, tercatat *net outflow* sebesar IDR11,2 triliun mtd dan *net outflow* sebesar IDR16,2 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut adalah sebesar 14,3%.

Nilai tukar Rupiah terapresiasi pada penutupan perdagangan kemarin (3/13). Rupiah terapresiasi sebesar 0,1% ke posisi IDR15.578 per USD (apresiasi 0,9% mtd, depresiasi 1,2% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.565–15.594. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.397–7.451** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **15.555 dan 15.643**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15578	15510	15555	15643	15685	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.0948	1.0900	1.0924	1.0968	1.0988	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.2797	1.2758	1.2778	1.2814	1.2830	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CHF	Sell	0.8789	0.8758	0.8773	0.8797	0.8806	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/JPY	Sell	147.76	146.87	147.32	148.13	148.49	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/SGD	Sell	1.3323	1.3298	1.3310	1.3337	1.3352	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
AUD/USD	Buy	0.6621	0.6584	0.6602	0.6637	0.6654	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Sell	7.1935	7.1759	7.1847	7.2024	7.2113	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
IHSG	Buy	7421	7381	7397	7451	7472	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	84.01	81.13	82.58	84.86	85.69	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GOLD	Buy	2174	2146	2160	2184	2194	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) membukukan laba bersih USD278,09 juta sepanjang 2023.** Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan, PGAS membukukan pendapatan sebesar USD3,64 miliar atau naik tipis 1,89% yoy dari USD3,56 miliar pada 2022. Pendapatan PGAS didominasi oleh penjualan kepada pihak ketiga dengan total sebesar USD2,39 miliar dan penjualan terhadap pihak berelasi sebesar USD1,24 miliar. Adapun segmen usaha paling besar berasal dari penjualan gas bumi. Seiring dengan pendapatan yang meningkat, beban pokok mencapai USD2,91 miliar atau naik 4,47% yoy. (Bisnis Indonesia, 14 Maret 2024)
- PT Bukit Asam Tbk (PTBA) berkomitmen untuk mendukung upaya pemerintah mencapai target Net Zero Emission pada 2060.** Emiten batu bara itu fokus untuk menerapkan praktik pertambangan yang baik dengan program-program dekarbonisasi. Terdapat tiga strategi utama yang digunakan PTBA dalam mereduksi emisi karbon perseroan. Pertama, dekarbonisasi operasional melalui elektrifikasi, optimalisasi operasional, dan adopsi energi bersih. Kedua, transisi menuju portofolio yang lebih bersih melalui bisnis energi terbarukan, clean CFPPT Technology, dan bisnis hijau lainnya. Ketiga, emission offset dengan revegetasi dan reklamasi lahan, partisipasi di pasar karbon, serta mengimplementasikan carbon & methane capture. (Bisnis Indonesia, 14 Maret 2024)
- PT PP Presisi Tbk (PPRE) mencatatkan realisasi kontrak baru sebesar Rp6,7 triliun hingga Desember 2023.** Tahun ini, PPRE menargetkan pertumbuhan kontrak baru sekitar 15-20% yoy. Direktur Utama PPRE menjelaskan bahwa perolehan kontrak baru di 2023 tumbuh 28,7% yoy. Perolehan kontrak baru pada sektor jasa pertambangan juga naik sebesar 11% yoy. PPRE menargetkan kontrak tahun ini berasal dari sektor jasa pertambangan dikarenakan potensinya yang masih besar. (Kontan, 14 Maret 2024)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri